

## Economic Update – Penjualan Eceran tercatat meningkat sebesar 7,7% pada Desember 2018

**Penjualan eceran pada Desember 2018 meningkat.** Hal tersebut tercermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Desember 2018 sebesar 236,3 atau tumbuh sebesar 7,7% (yoy), lebih tinggi dibandingkan 3,4% (yoy) pada November 2018. Peningkatan penjualan ritel terjadi pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau dan kelompok barang, budaya, dan rekreasi yang tumbuh masing-masing sebesar 9,1% (yoy) dan 14,4% (yoy), lebih tinggi dari 3,7% (yoy) dan 10,9% (yoy) pada November 2018. Peningkatan pertumbuhan penjualan selanjutnya terjadi pada kelompok komoditas perlengkapan rumah tangga lainnya dan kelompok suku cadang dan aksesoris yang masing-masing tumbuh sebesar 8,4% (yoy) dan 3,7% (yoy), lebih tinggi dibandingkan November 2018 yang sebesar 6,2% (yoy) dan 2,0% (yoy). Secara regional, pertumbuhan IPR Desember 2018 di sebagian besar kota tercatat mengalami pertumbuhan positif. Pertumbuhan IPR yang tinggi terjadi di Kota Surabaya dan Makassar, yang masing-masing tumbuh 51,7% (yoy) dan 38,1% (yoy).

**Penjualan riil bulan Januari 2019 diperkirakan tumbuh sebesar 4,8% (yoy).** Angka ini lebih rendah dibandingkan bulan Desember 2018 yang sebesar 7,7% (yoy). Kinerja penjualan eceran pada bulan Januari 2019 masih didorong oleh penjualan kelompok bahan bakar kendaraan bermotor, barang budaya dan rekreasi (khususnya mainan anak-anak dan alat tulis), dan sub kelompok sandang. Secara triwulanan, pertumbuhan penjualan eceran tumbuh meningkat. Pada triwulan IV-2018, tumbuh sebesar 4,7% (yoy), meningkat dibandingkan triwulan III-2018 yang sebesar 4,6% (yoy). Hal ini sejalan dengan pengeluaran konsumsi rumah tangga pada PDB triwulan IV-2018 yang tercatat sebesar 5,08% (yoy). Angka ini lebih tinggi dibandingkan triwulan III-2018 yang sebesar 5% (yoy). Peningkatan penjualan eceran pada triwulan IV-2018 terjadi pada subkelompok sandang yang tumbuh sebesar 27,2% (yoy), lebih tinggi dibandingkan 20,5% (yoy) pada triwulan sebelumnya. Selanjutnya, peningkatan penjualan juga terjadi pada kelompok bahan bakar kendaraan bermotor sebesar 16,5% (yoy), lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya, yang sebesar 15% (yoy).

**Perkiraan harga pada 3 dan 6 bulan yang akan datang.** Tekanan kenaikan harga pada 3 bulan mendatang (Maret 2019) diperkirakan menurun dibandingkan bulan sebelumnya. Indikator tersebut terlihat dari Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) 3 bulan yang akan datang sebesar 156,9 lebih rendah dari 160,1 pada bulan sebelumnya. Sementara itu tekanan kenaikan harga diperkirakan meningkat pada Juni 2019, diindikasikan meningkatnya nilai IEH 6 bulan mendatang sebesar 168, lebih tinggi dari 161,5 pada bulan sebelumnya. Hal ini dapat terjadi karena belum normalnya distribusi dan pasokan barang selama Ramadhan dan Idul Fitri.

**Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan konsumsi rumah tangga akan tumbuh sebesar 5,10% pada 2019.** Hal ini dipengaruhi oleh daya beli masyarakat yang semakin meningkat seiring dengan ekspektasi inflasi yang masih terkendali di dalam *range target* Bank Indonesia yang sebesar 3,5±1%. Kami memperkirakan tingkat inflasi pada akhir tahun 2019 akan berada pada tingkat 3,8%. (as)

## Key Indicators

Market Perception	12-Feb-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	114.334	112.668	137.45
Indonesia CDS10Y	184.270	179.055	214.00
VIX Index	15.43	15.57	25.42

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,069	↓	0.22%	-2.23%
EUR/USD	1.1326	↑	0.44%	-1.23%
GBP/USD	1.2892	↑	0.29%	1.08%
USD/JPY	110.48	↓	0.09%	0.72%
AUD/USD	0.7095	↑	0.47%	0.65%
USD/SGD	1.3562	↑	-0.35%	-0.49%
USD/HKD	7.848	↓	0.01%	0.21%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N**	5.9	-	0.00	200.22
JIBOR - 3M	7.4	-	0.00	-33.59
JIBOR - 6M	7.6	-	0.00	-26.06
LIBOR - 3M*	2.7	-	0.00	-11.96
LIBOR - 6M*	2.7	-	0.00	-14.20

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	6.00%	Fed Rate-US	2.50%
JIBOR USD	2.50%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.50%	US Treasury 10 Y	2.69%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	PPI Final Demand MoM	0.1%	-0.2%	14-Feb
US	PPI Ex Food and Energy MoM	0.2%	-0.1%	14-Feb

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	62.4/bbl	↑	1.48%	16.02%
Gold (Composite)	1,310.8/oz	↑	0.20%	2.21%
Coal (Newcastle)	95.7/ton	↓	-1.09%	-6.27%
Nickel (LME)	12,410/ton	↓	-0.64%	16.09%
Copper (LME)	6,106/ton	↓	-0.72%	2.36%
CPO (Malaysia FOB)	535/ton	↓	-0.75%	10.37%
Tin (LME)	20,925/ton	↓	-0.48%	7.45%
Rubber (TOCOM)	1.7/kg	↓	-2.47%	7.28%
Cocoa (ICE US)	2,227/ton	↑	0.13%	-7.82%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	7.62	3.30	-16.80
FR0064	May-28	6.13	7.96	1.10	-1.50
FR0065	Aug-33	6.63	8.21	0.70	2.50
FR0075	May-38	7.50	8.22	-1.30	-16.20

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	3.02	4.00	-29.30
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.89	4.50	-45.40

**Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mencatatkan pertumbuhan PDB sektor perikanan pada 4Q18 mencapai 6,20% atau lebih tinggi dibandingkan 3Q18 yang mencapai 3,35%. (Investor Daily, 13 Februari 2019)**

*Note. Market data per jam 08.00 pagi*

*\*\*\*) Per 31-des-18*

*\*) Per 11-Feb-19*

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street (12/1) ditutup menguat setelah Presiden Trump memperpanjang waktu negosiasi perdagangan antara Tiongkok – Amerika Serikat.** Perpanjangan waktu tersebut digunakan negosiator untuk mencari solusi yang terbaik bagi kedua belah pihak. Indeks Indeks Dow Jones ditutup menguat sebesar 1,49% ke posisi 25.425,8 (+8,99% ytd) dan S&P500 menguat sebesar 1,29% ke posisi 2.744,7 (+9,49% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat dengan FTSE 100 Inggris di tutup menguat tipis sebesar 0,06% ke posisi 7.133,1 (+6,02% ytd) dan DAX Jerman menguat 1,01% ke posisi 11.126,1 (+5,37% ytd). Sementara itu, pasar saham Asia ditutup bervariasi, dengan indeks Nikkei Jepang menguat 2,61% ke posisi 20.864,2 (+4,24% ytd) sedangkan Straits Times Singapura melemah 0,16% ke posisi 3.201,2 (+4,31% ytd).

**IHSG pada perdagangan kemarin (12/1) di tutup melemah karena investor masih melakukan wait and see terhadap isu-isu global salah satunya isu perang dagang.** IHSG ditutup melemah 1,06% menjadi 6.426,3 (+3,74% ytd). Saham-saham pemicu pelemahan IHSG antara lain Astra International (-4,4%) ke posisi 7.650, Telekomunikasi Indonesia (-2,8%) ke posisi 3.820 dan Bank Mandiri (-2,6%) ke posisi 7.425. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR566,2 miliar dan secara akumulasi *net inflow* sebesar IDR13,6 triliun sepanjang tahun 2019. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 2,5 bps ke posisi 7,93% (-9,6 bps ytd). Sepanjang tahun 2019, arus modal asing masuk yang masuk ke pasar SBN mencapai IDR33,4 triliun.

**Nilai tukar Rupiah melemah pada perdagangan kemarin (12/1).** Rupiah ditutup terdepresiasi sebesar 0,2% ke posisi IDR 14.069 atau depresiasi 0,7% mtd atau 2,2% ytd. Rupiah kemarin diperdagangkan pada kisaran IDR14.039-14.165. Hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak pada rentang **6.481-6.522** dan Rupiah terhadap USD diprediksi akan bergerak pada kisaran IDR14.023 sampai 14.113.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14069	13986	14023	14113	14156	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Sell	1.133	1.123	1.125	1.132	1.136	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GBP/USD	Sell	1.289	1.277	1.281	1.294	1.302	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Buy	1.006	0.992	0.998	1.011	1.017	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	110.48	109.49	109.94	110.65	110.91	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Sell	1.356	1.352	1.356	1.364	1.368	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.710	0.702	0.704	0.710	0.713	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Sell	6.774	6.751	6.776	6.815	6.828	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	6426.3	6467.0	6481.0	6522.1	6549.2	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Buy	53.10	51.76	52.08	52.60	52.80	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	1310.8	1297.7	1302.9	1314.2	1320.2	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal

## News Highlights

- PT Jasa Marga Tbk (JSMR) menyiapkan pembangunan 4 proyek jalan tol pada tahun 2019.** Direktur Pengembangan JSMR mengatakan bahwa 4 proyek jalan tol tersebut yaitu Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap sepanjang 184 km, akses Patimban sepanjang 37,70 km, Ciranjang-Padalarang sepanjang 27,80 km, dan Semarang-Demak sepanjang 27 km. Untuk itu pihaknya juga mengatakan sepanjang tahun ini perusahaan telah menyiapkan belanja modal sebesar IDR21,10 triliun. (Bisnis Indonesia, 13 Februari 2019)
- PT Adaro Energy Tbk (ADRO) fokus mempertahankan produksi batu bara untuk proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU).** Tercatat sepanjang tahun 2018 ADRO mencatatkan produksi batu bara sebesar 54,04 juta ton atau tumbuh 4,34% (yoy). *Head of Corporate Communications* ADRO menyampaikan target produksi batu bara pada 2019 akan mencapai sekitar 54 - 56 juta ton, dan cenderung stagnan dalam jangka panjang. Hal tersebut demi menjaga pengembangan bisnis PLTU dengan total sekitar 8 juta ton batu bara akan digunakan untuk proyek PLTU Tanjung dan PLTU Batang. Adapun sebagai informasi untuk tahun ini perusahaan akan menganggarkan belanja modal sebesar USD600 juta. (Bisnis Indonesia, 13 Februari 2019)
- PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) menargetkan laba bersih mencapai USD200 juta pada tahun 2019.** Jumlah tersebut meningkat 33,33% (yoy) dibandingkan target laba bersih tahun lalu yang mencapai USD150 juta. Direktur Utama PGAS menjelaskan pendapatan dan laba perusahaan dapat lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya dikarenakan adanya peningkatan penjualan gas dari rata-rata sekitar 800 *billion british thermal unit per day* (BBTUD) menjadi sekitar 900 BBTUD. Adapun untuk belanja modal tahun ini perusahaan menganggarkan dana sebesar USD400 juta yang akan digunakan untuk pembangunan jaringan pipa gas. (Kontan, 13 Februari 2019)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri